

**PERAN PENYELENGGARAAN TAMAN PENDIDIKAN
AL-QURAN (TPA) TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QURAN DI MASYARAKAT**

M. Willian Anwar^{1*}, Afit Tito Purwani² & Nurul Hidayati Murtafiah³

^{1,2} Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Lampung

³ Institut Agama Islam An-Nur Lampung, Lampung

*E-mail: wili.anwar.123@gmail.com

Received: 10/10/2022	Revised: 15/11/2022	Approved: 31/12/2022
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

Abstract

The main obligation of parents in Islam is to teach the Qur'an to their children. Teaching the Qur'an is one of the basics of Islamic education, praying for parents who have children but their children are not good at reading the Qur'an and maintaining their morals. This thesis was designed to conduct research on the Role of Santri Foster Education Park in the Implementation of Al-Qur'an Education in Taman Asri Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency. Research is a qualitative field research (field research), namely research carried out in the arena or field of the occurrence of symptoms. Sources of data in this study are primary data sources and secondary data sources. To obtain the data needed in this study, the author uses observation, interview, and documentation techniques. The data analysis techniques in this study are Data Reduction (Data Reduction), Data Display (Data Presentation) and Conclusion (Conclusion). The results of the study show that santri can admire and love the Qur'an as a special reading and main guideline. This is evidenced by the existence of santri reading the Qur'an every time they finish the fardhu prayer. Santri can read the Qur'an correctly and smoothly. This is evidenced by the minimization of santri who read the Qur'an in stunned terms. Santri can pray five times in the right way. Even though there are still santri there is an imperfect santri movement, but gradually it gets better. This is evidenced by the holding of the practice of santri praying one by one in the right way. Santri can master memorizing a number of short letters. This is evidenced by the fact that there have been many short letters which have been memorized by the santri for up to 15 letters. Santri has good social behavior according to the demands of Islam. This can be evidenced by the nature of help between santri, santri having good manners to older people

Keywords: Role; Quran education park; literacy Quran skills

Abstrak

Kewajiban orang tua yang utama dalam Islam adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu dasar pendidikan islam, berdosa bagi orang tua yang mempunyai anak tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur'an dan menjaga

akhlakunya. Penelitian ini didesain untuk melakukan penelitian tentang Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di lingkungan Masyarakat. Penelitian merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Kesimpulan (Conclusion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat fardhu. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan terminimalisirnya santri yang membaca Al-Qur'an dengan tertegun-tegun. Santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar. Walaupun masih terdapat santri terdapat gerakan santri yang belum sempurna, akan tetapi berangsur-angsur menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya praktik santri mengerjakan shalat satu persatu dengan tata cara yang benar. Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek. Hal ini dibuktikan dengan sudah terdapat banyak surat-surat pendek yang telah dihapal santri sampai 15 surat. Santri memiliki prilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sifat tolong menolong di antara santri, santri memiliki tata krama yang baik kepada orang yang lebih tua. santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Keywords : Peran; TPA; Kemampuan Baca Tulis Al Quran

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang penting dan mendasar bagi kebahagiaan hidup manusia. Karena pendidikan akan membuat kehidupan manusia menjadi maju dan berkembang. Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berisi: "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan."¹

Pendidikan yang pertama terletak pada lingkungan keluarga. Dalam hal ini, kedua orang tua sebagai pendidik utama bagi anak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menjaga dan mendidik

¹ Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm 1

anak-anak mereka. Anak adalah amanah dari Allah SWT. Tidak semua orang mendapatkan anugerah ini, kecuali orang-orang yang dikehendakinya. Orang tua sudah sepatutnya menerima amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab. Perintah Allah tersebut menunjukkan bahwa setiap orang tua wajib mendidik dan memelihara anak-anak mereka dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan Islam adalah salah satu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengerahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (Kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.² Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar untuk mendidik, membentuk dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran islam dan akhlak. Dalam islam kewajiban orang tua yang utama adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu dasar pendidikan islam, berdosa bagi orang tua yang mempunyai anak tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur'an dan menjaga akhlaknya.

Selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti lembaga pendidikan Islam nonformal yang terletak dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan ini mencakup penyelamatan fitrah islamiyah anak, perkembangan potensi fikir anak, potensi kerja, dan sebagainya karena tidak semua orang tua mampu menangani pendidikan anaknya secara keseluruhan, mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua, misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu orang tua dapat menyerakan pendidikan anaknya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak-anak dari usia 7-12 tahun atau usia masuk Sekolah Dasar. Sehingga mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan pendidikan di TPA adalah:

1. Membantu mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.
2. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimiliki melalui program lanjutannya. Sedangkan tujuan pengajaran di TPA adalah.
3. Santri dapat memahami Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman.
4. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

² M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 22

5. Santri dapat mengerjakan shalat 5 waktu dengan tata cara yang benar.
6. Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek (ayat pilihan untuk TPA) dan doa sehari-hari.
7. Santri dapat berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan Islam.
8. Santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi generasi balita islam, pada usia tersebut anak-anak diajarkan berbagai macam do'a-do'a, belajar mengaji Al-Qur'an pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Diharapkan hal ini mampu menjadi benteng bagi generasi Islam.³

Dari beberapa ungkapan diatas diambil kesimpulan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan memuat tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah.

B. Metode

Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah menggunakan metode penelitian literature. Penelitian literature merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber yang kemudia dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiono, penelitian literature merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk metodologi penelitian sosial guna mencari data historis. Literatur merupakan suatu catatan peristiwa dalam bentuk karya tulis, gambar atau karya-karya monumental.⁴

Apabila dilihat dari kacamata isi, literature bisa dikategorikan menjadi dua macam, yakni sumber primer (primary source) dan kedua sumber sekunder (secondary source). Sumber data primer merupakan karya asli yang ditulis oleh seseorang apabila ia merasakan atau mengalami sendiri, hal ini bisa disebut juga berkaca dari pengalaman seseorang. Kemudia bahan literature bisa berupa autobiographu atau berupa buku harian, laporan penelitian, tesis, disertasi, ataupun hasil wawancara. Sumber data primer dapat berupa laporan pandangan mata suatu pertandingan, statistik sensus penduduk dan lain sebagainya.

Selanjutnya, sumber data sekunder atau secondaru source merupakan tulisan tentang penelitian dar orang lain, bisa juga berupa tulisan-tulisan serupai tentang hal yang tidak langsung disaksikan atau dialami oleh penulis, bisa juga berupa tinjauan, ringkasan, ataupun

³ H.A.M. Faturrahman, Dkk, *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*, (Jakarta : Dapertemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006), hlm.59

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

kritikan. Biasanya literature sekunder ada pada ensiklopedia, buku, indeks, kamus, ataupun textbooks.⁵ Penelitian yang menggunakan metode literature menjadi suatu penelitian yang dapat dikategorikan sebagai suatu karya ilmiah yang memfokuskan pada sebuah strategi dengan kajian pustaka dalam bentuk metode penelitian. Maka dalam tulisan ini penulis menggunakan metode literature sebagai metode penelitian.

C. Temuan dan Pembahasan

1. PENYELENGGARAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) DI MASYARAKAT

Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki landasan badan hukum yang kuat. Dalam Undang-Undang Pendidikan nomor 2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan juga terdapat Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128 dan 44 A tahun 1982 tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari."⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak usia 7-12 tahun sehingga mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Keberadaan TPA tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Kesemarakannya ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kini lembaga pendidikan al-Qur'an berupa TKA/TKQ, TPQ/TPQ dan TQA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12) yang menjadikan santri mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya. Sesuai dengan namanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), maka penekanannya adalah bagaimana agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Al-Qur'an

⁵ Mahyudin K.M. Nasution, "Penelahaan Literatur," *Jurnal Teknik Penulisan Karya Ilmiah* 3 (2017): 3.

⁶ Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Jakarta: LPTK BKPRMI Pusat, 2006), hlm 9

(Tadarus) dan fasih menurut kaidah ilmu tajwid ditambah dengan pelajaran keagamaan lainnya.⁷

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi generasi balita islam, pada usia tersebut anak-anak diajarkan berbagai macam do'a-do'a, belajar mengaji Al-Qur'an pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Diharapkan hal ini mampu menjadi benteng bagi generasi Islam.⁸

Dari beberapa ungkapan diatas diambil kesimpulan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memuat tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah.

Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Salah satu visi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada dasarnya tercermin dari motto lembaga tersebut, yaitu menyiapkan generasi qur'ani menyongsong masa depan gemilang.

Sedangkan misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah bersifat dwi tunggal, yaitu misi pendidikan dan misi dakwah Islamiyah. Selaku pembawa misi pendidikan, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tampil berdampingan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang sederajat dengan pendidikan SD atau MI yang segala sesuatunya diatur oleh pemerintah. Sedangkan, selaku pembawa misi dakwah, lembaga yang bersifat non formal ini diharapkan dapat menjadi pemantap atau penunjang misi pendidikan keagamaan (Islam) dalam kurikulum pendidikan formal yang porsinya dipandang kurang.⁹

Tujuan Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan umum Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran - ajaran agama Islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua kehidupan. Sedangkan tujuan khusus taman pendidikan Al- Qur'an, menurut Qomar berpendapat bahwa:

- a. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta sehat lahir dan batin.

⁷ As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelola Pembinaan dan Pengembangan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta : LPTQ Team Tadarus AMM, 2005) hlm. 11

⁸ H.A.M. Faturrahman, Dkk, *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*, (Jakarta : Dapertemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006), hlm.59

⁹ Windi, *Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Hal BACA Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SDN 02 Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten)*, Skripsi Jurusan PAI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009, hlm. 14

- b. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (masyarakat dan lingkungannya).
- c. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- d. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejahteraan social masyarakat dalam rangka usaha pembangunan bangsa.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat pada masyarakat, dengan cara menjadi abdi masyarakat. Sebagaimana yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga diarahkan pada pengkaderan santri yang mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadiannya, menyebarkan agama, menegakan kejayan Islam dan umat ditengah-tengah masyarakat (Izzul Islam Wal Muslimin), serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia. Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan taman pendidikan al Qur'an adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran- ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi santri, agama, bangsa, dan negara.

2. PERAN PENYELENGGARAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) DI MASYARAKAT

Untuk mengetahui bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an, penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data dari kondisi yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-Qur'an

Anak adalah titipan yang Allah berikan untuk kita jaga sebaik-baiknya. Orang tua harus membimbing anak dalam kebaikan. Saya sebagai orang tua sejak dini anak saya sudah saya ajarkan untuk mengenal agama yang saya anut, sejak dini saya kenalkan dengan Al-Qur'an. Ketika dia sudah semakin tumbuh, saya masukkan dia di TPA agar dia mendapat ilmu yang baik dari ustadz/ ustadzah karena ketika anak semakin tumbuh apabila kita masukkan di TPA dia akan mengingat apa yang telah diajarkan dan akan diikuti untuk kehidupannya. Dan ketika anak yang dimasukkan ke TPA ketika selesai shalat dia akan mengaji lagi kita sebagai orang tua tetap mendampingi anak membaca Al- Qur'an agar bukan hanya di TPA anak membacanya tetapi di setiap

selesai shalat ia akan membacanya. Salah satu contohnya adalah anak saya menjadikan Ayat Kursi sebagai pedoman untuk menjaga dirinya.¹⁰

Dari observasi penulis, memang benar bahwa santri menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang istimewa, seperti halnya saya mewawancarai salah satu santri yang bernama Mahase Ragil sekarang sudah mencapai batasan mengaji di juz 9. Mahesa mengatakan bahwa setiap selesai Maghrib dia selalu mengaji bersama ayahnya sehingga tidak hanya mempelajari Al-Qur'an di TPA saja dan inilah bentuk rasa cinta dan kangumnya terhadap Al-Qur'an.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara bahwa siswa dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat fardhu. Dan mereka menjadikan ayat suci Al-Qur'an sebagai pedomannya seperti halnya mereka mereka senantiasa membaca ayat Kursi sebagai penjaga dirinya dan surat Al-Ashr sebagai pengingat mereka untuk menjadi anak yang berperilaku disiplin akan waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Asuh Santri Desa Taman Asri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an berperan dengan baik dalam membantu siswa mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

b. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Dari hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Ibu Maslamah wali santri Hania Nabila mengatakan bahwa saya adalah seorang ibu yang bercita-cita membesarkan anak dengan bekal ilmu agama. Saya sangat mengetahui perkembangan anak setiap hari ia semakin membaik untuk membaca Al-Qur'an karena setiap kali ia di TPA mendapatkan ilmu baru yang akan ia amalkan di dalam rumah. Jadi setiap kali ia pulang ia bercerita tentang bacaan mengajinya. Semakin baik dan setelah shalat ia langsung mengulanginya dan itu membuat saya bangga menjadi seorang ibu.¹²

Sedangkan menurut Ibu Siti wali santri M. Rian Juliadi mengatakan bahwa setelah TPA Asuh Santri Desa Taman Asri ada perbedaan yaitu dia mengaji lebih fasih, dan lebih mengerti panjang pendeknya suatu bacaan tersebut jadi saya sebagai seorang ibu tidak terlalu khawatir dengan anak saya kalau mereka tidak bisa mengaji.¹³

Pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat dasar peneliti menggunakan surat Al-Baqarah ayat 6-10 para santri dipanggil satu persatu untuk membaca satu ayat dari 6-10 ayat yang telah disediakan dan dipilih oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menilai bahwa santri Asuh

¹⁰ Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 2 April 2019

¹¹ Mahesa, Santri TPA Asuh Santri Desa Taman Asri, Purbolinggo, 2 April 2019

¹² Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 2 April 2019

¹³ Siti, Wali santri, M. Rian Juliadi, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

Santri Desa Taman Asri ini rata-rata dari mereka sudah pandai membaca Al-Qur'an dengan kriteria tingkat dasar yaitu mampu membaca dengan lancar, baik, benar panjang pendek tanda baca dan jelas dalam penyebutan hurufnya.

c. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam mengajarkan Shalat 5 Waktu Dengan Tata Cara Yang Benar

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Mardi wali santri M. Al Farid mengatakan bahwa Semenjak anak saya belajar di TPA Asuh Santri Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, dia sudah berangsur mengerjakan sholat 5 waktu, walaupun masih sering bolong.

¹⁴

Sedangkan Ibu Maslamah mengatakan bahwa shalat adalah kewajiban seluruh umat Muslim. Anak akan mengikuti apa yang orang tuanya kerjakan. Saya sebagai orang tua harus memberikan contoh kepada anak ketika akan adzan tiba kita harus segera melakukan shalat tidak boleh menunda-nundanya. Anak terkadang ketika dia sedang asyik bermain akan menunda-nunda shalatnya, tetapi kita sebagai orang tua harus berusaha memberikan pemahaman yang baik kita ajak anak untuk melakukan shalat berjamaah. Dan ketika setelah ia TPA mendapatkan ilmu hingga saat ini ketika adzan dikumandangkan ia selalu tepat waktu mengerjakannya dengan tata cara yang benar meskipun belum sempurna karena saya pun memakluminya dia anak yang masih dalam tahap belajar.¹⁵

Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) selain membimbing santri membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah Al-Qur'an, hapalan surat pendek Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur juga membimbing santri belajar sholat 5 waktu atau sholat wajib. Menurut kepala TPA Asuh Santri Desa Taman Asri satu minggu sekali mereka mengadakan sholat berjamaah di masjid. Setiap 6 bulan sekali mereka mengadakan evaluasi tata cara sholat yang benar yang akan menjadi tolak ukur di semester depannya.¹⁶

C. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam membina santri menguasai Hafalan Sejumlah Surat Pendek

Dari hasil Wawancara dengan Ibu Maslamah mengatakan bahwa saya adalah ibu yang selalu siaga dalam urusan agama. Saya memasukkan anak saya ke dalam TPA tujuannya agar ia menambah ilmu yang didapatkan seperti menghafal hapalan surat-surat pendek. Sehingga ketika kita di rumah telah belajar surat-surat pendek pada saat di TPA ia

¹⁴ Mardi, wali santri M Al Farid, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

¹⁵ Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

¹⁶ Kepala TPA Asuh Santri Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo, *Wawancara*, 6 April 2019

mengulanginya dan diajarkan dengan baik dan benar maka kita ia pulang saya melihat penambahan hapalan sudah semakin baik dan benar.¹⁷

D.Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Mengarahkan Berperilaku Sosial Yang Baik Sesuai Tuntutan Islam

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa menurut pengamatan saya anak saya memiliki banyak teman sehingga komunikasi dan sosialnya baik. Ia pandai beradaptasi dengan teman sebayanya dan memiliki sifat tolong menolong. Contohnya adalah ia suka membantu temannya yang sedang membutuhkan pertolongan.¹⁸

Sedangkan menurut Bapak Mardi mengatakan bahwa terdapat perubahan berprilaku karena anak saya sudah banyak perubahan sosial, seperti cara dia berbicara dengan orang yang lebih tua darinya, dia sekarang lebih bertata krama ketika berbicara,¹⁹ dan juga Ibu Santi mengatakan bahwa anaknya sekarang sudah mulai berprilaku lebih baik contohnya biasanya kalo sedang bermain, ketika adzan berkumandang dia langsung pulang. Tidak seperti sebelum masuk TPA masih tetap main sehingga waktu sholatnya sering telat. Sedangkan berdasarkan observasi saya bahwa santri terlihat tertib saat mengikuti penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an. Santri bersama teman sebayanya tampak kompak dan saling tolong-menolong dalam kebaikan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat dipahami bahwa siswa memiliki prilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sifat tolong menolong di antara santri, santri memiliki tata krama yang baik kepada orang yang lebih tua. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an Asuh Santri Desa Taman Asri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an ini dapat membantu santri memiliki prilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam.

E. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Membantu Santri Untuk Dapat Menulis Huruf Arab Dengan Baik dan Benar

Dari hasil wawancara informan Ibu Maslamah mengatakan bahwa Saya adalah ibu yang selalu melihat dan membimbing anak saya dalam melakukan semua aktivitasnya. Ketika ia sedang mengerjakan atau menulis huruf Arab saya selalu melihat dan jika ada yang salah saya tidak pernah memarahi dan berbicara jika itu salah tetapi saya memberikan pengertian ini tidak salah tetapi belum benar.²¹ Sedangkan Ibu Ike mengatakan bahwa Iya, saya selalu mengeceknya. Walaupun tulisan

¹⁷ Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

¹⁸ Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 6 April 2019

¹⁹ Mardi, Wali santri M Al Farid, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

²⁰ Santi, Wali santri Kartika Aprilia, *Wawancara*, Purbolinggo, 6 April 2019

²¹ Maslamah, Wali santri Hania Nabila, *Wawancara*, Purbolinggo, 4 April 2019

Arabnya ada yang masih belum benar tugas saya sebagai orang tua memasukan anak saya ke TPA agar ia belajar menulis huruf Arab yang baik dan benar.²² Peneliti mewawancarai salah satu ustadzah yang mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri Desa Taman Asri yang sekaligus selaku kepala dari Taman Pendidikan Asuh Santri Desa Taman Asri dalam hal ini Ibu Umi Fatimah mengatakan bahwa dalam TPA ini diajarkan tulis arab dengan melatih kemampuan menulis mereka setelah santri mengaji satu persatu dengan Ibu Umi Fatimah atau ustadz santri diarahkan untuk menulis di buku tulis mengenai ayat yang mereka baca saat mengaji. Peneliti juga mewawancarai beberapa santri yang jawabannya tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dijelaskan Ibu Umi Fatimah saat mereka sudah mengaji mereka diarahkan untuk menulis apa yang mereka baca dan para santri juga banayak mengakui bahwa mereka rutin belajar menulis arab ini banyak di TPA karena jika di sekolah itu ada pelajaran bahasa arab hanya satu minggu sekali.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa siswa dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Meskipun terdapat santri yang menulisnya dengan belum sempurna. Akan tetapi kemampuan menulis mereka sudah dapat dikatakan baik karena mereka sering berlatih menulis huruf Arab secara rutin dimana lambat laun kemampuan menulis mereka menjadi lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an Asuh Santri Desa Taman Asri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an ini dapat membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an di TPA sudah berperan dengan baik. Hal ini berdasarkan indikator peran Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu:

Pertama, Peran TPA sehingga santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang pertama yaitu santri dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat fardhu. Dan mereka menjadikan ayat suci Al-Qur'an sebagai pedomannya seperti halnya mereka mereka senantiasa membaca ayat Kursi sebagai penjaga dirinya dan surat Al-Ashr sebagai pengingat mereka untuk menjadi anak yang berprilaku disiplin akan waktu.

Kedua, Peran TPA sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar

²² Ike, Wali santri M Novan Ade Syaputra, *Wawancara*, Purbolinggo, 6 April 2019

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang kedua yaitu santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan terminimalisirnya santri yang membaca Al-Qur'an dengan tertegun-tegun.

Ketiga, Peran TPA Asuh Santri sehingga santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang ketiga yaitu santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar. Walaupun masih terdapat santri terdapat gerakan santri yang belum sempurna, akan tetapi berangsur-angsur menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya praktik santri mengerjakan shalat satu persatu dengan tata cara yang benar.

Ke empat, Peran TPA Asuh Santri sehingga santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang keempat yaitu santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek. Hal ini dibuktikan dengan sudah terdapat banyak surat-surat pendek yang telah dihapal santri sampai 15 surat.

Kelima, Peran TPA Asuh Santri sehingga santri dapat berperilaku sosial yang baik sesuai tuntutan islam

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang kelima yaitu santri memiliki perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sifat tolong menolong di antara santri, santri memiliki tata krama yang baik kepada orang yang lebih tua.

Terakhir, Peran TPA Asuh Santri sehingga santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yang keenam yaitu santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Meskipun terdapat santri yang menulisnya dengan belum sempurna. Akan tetapi kemampuan menulis mereka sudah dapat dikatakan baik karena mereka sering berlatih menulis huruf Arab secara rutin dimana lambat laun kemampuan menulis mereka menjadi lebih baik.

Sehingga dapat kita pahami bahwa dari 6 pokok peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sudah bisa dikatakan berperan baik dalam pendidikan Al-Qur'an. Setelah dilakukannya penelitian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Asuh Santri Desa Taman Asri Purbolinggo ini sudah mencapai harapan-harapan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2003)
- Abdurrahman bin Abdul Khamik, *Kaidah Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta : Lembaga Dakwa Al-Qalam, 2004)
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011)
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Ahmad Ridhuan, *Manajemen Tata Trtib TK/TP Al-Qur'an LPTK BKPRMI*. (Jakarta: LPTK BKPRMI Pusat, 2007)
- Ahmad Syarmuddin, *Kumpulan Materi Hafalan TK/TP Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta : LPPTKA BKPRMI)
- Ahmad Syarmuddin, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA),Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Jakarta: LPTK BKPRMI Pusat, 2006)
- Ahmad Syarmudin, *Panduan Kurikulum dan Pnegajaran TK/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI, 2006)
- As'ad Human dkk, *Pedoman Pengelola Pembinaan dan Pengembangan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta : LPTQ Team Tadarus AMM, 2005)
- As'ad Humam, *Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*, (Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, Yogyakarta, 2000)
- Atang Abdul Hakim - Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)
- Budiyanto, dkk. *Panduan praktis pengelolaan (TKA-TPA, TKAL-TPAL, dan TPA) cetakan ke 2*. (Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus "AMM". 2008)
- Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI)*, (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an (BKPRMI), Jakarta, 1994)
- Chairini Idris dan Tasyarifin Karim, *Buku Pedoman Pembinaan dan Perngeembangan TK Al-Qur'an BKPRMI*, (Jakarta : DPP BKPRMI Masjid Istiqlal, 2002)
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007)
- Dapertemen Agama RI, *Pedoman Kurikulum TPA*, (Jakarta: Depag RI, 2005)

- Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- H.A.M. Faturrahman, Dkk, *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat*, (Jakarta : Dapertemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006)
- Hatta Abdul Malik, Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang, *Jurnal Dimas* Vol. 13 No. 2 Tahun 2013
- Intan Purnama" *Kontribusi TPA dalam Upaya meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Terpadu Bagussalam Desa Tirta Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin"*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2013)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013)
- Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)
- Jalaludin, *Psikologi Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kahiri Mu'min, *Petunjuk Praktis Pengelolaan TK/TPA*, (Jakarta : Fikahati Aneska, 2002)
- M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- M. Alwi Al Maliki, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta : Gema Insani, 2002)
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006)
- M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002)
- M. Sulthon, dan M. Khusnurridlo, *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global*, (Laksbang Peress, Yogyakarta)
- Majelis Pembina TPA An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan TPA*. (Tulung Agung : Majelis Pembina TPA An-Nahdliyah, 2008)
- Mamsudi Abdurrahman, Dkk, *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, (Jakarta: LPTK BKPRMI, 2010)
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Isam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007)

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Muchtar Yahya, *Al-Qur'a dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mahkota, 2006)
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Erlangga; Jakarta, 2007)
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Pusat Penerbitan Dan Publikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2000)
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Nisa Hafiz, *Menbiasakan Anak Hidup Bersama Al Qur'an*, <http://www.NisaHafiz.wordpress.com>, 20 April 2019
- Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*, (Jakarta: Kunci Iman, 2015)
- Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Rini Ninian Putra, "Efektivitas Penyelenggaraan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) MASjid Mu'min Lebak Mulyo Kelurahan Pahlawan Palembang" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012)
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Mandar Maju, 2008)
- Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000)
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Satuan Pengantar*, Edisi Baru, (Jakarta : Rajawali Pers Jakarta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Susilawati, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPA Baitul Hamid PerumAzhar Permai Kabupaten Banyuasin" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014)
- Tasyrifin Karim, *Panduan Kurikulum dan pengajaran TK/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI, 2005)

Triyo Supriyatno, *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*, (Malang : UIN Malang Press, 2009)

W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grasindo, 2003)

Windi, *Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dalam Hal BACA Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus di SDN 02 Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten)*, Skripsi Jurusan PAI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)", dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016